

## Pengaruh Pemberian Informasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

**Yanna Wari Harahap<sup>1</sup>, Ahmad Safii Hasibuan<sup>2</sup>, Hera Soraya<sup>3</sup>, Suryati<sup>4</sup>, Nurlaila<sup>5</sup>, Henny Sahriani**

**Siregar<sup>6</sup>, Ita Arbaiyah<sup>7</sup>, Kombang Ali Yasin<sup>8</sup>, Nursalmah<sup>9</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

[yanna.wari@gmail.com](mailto:yanna.wari@gmail.com)

### ABSTRAK

Kebersihan diri saat menstruasi penting untuk menentukan kesehatan organ reproduksi remaja putri dan menghindari infeksi. Masalah yang dapat muncul akibat kebersihan diri yang buruk saat menstruasi adalah berkembangnya infeksi, seperti infeksi alat kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan personal higiene saat menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 dengan menggunakan jenis desain dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Besar sampelnya adalah 49 orang. . Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan remaja mengenai kebersihan diri saat menstruasi sebelum dilakukan pengobatan tergolong rendah sebanyak 27 orang (55,1%) dan baik sebanyak 4 orang (8,2%). Setelah dilakukan intervensi, sebagian besar remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 36 orang (73,5%) dan sebagian kecil (8,2%) yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh dengan nilai  $p\text{-value}=0.000$  ( $p<0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai *Personal Hygiene* saat menstruasi di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan tahun 2024. Diharapkan kepada siswa SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan yang memiliki Personal Hygiene yang buruk agar dapat meningkatkan *Personal Hygiene* dengan cara menjaga kesehatan diri sendiri, rajin mencari informasi mengenai Personal Hygiene saat menstruasi.

**Kata kunci :** Menstruasi, Pengetahuan, Leaflet

### ABSTRACT

Personal hygiene amid menstruation is important to decide the wellbeing of pre-adult girls' reproductive organs and maintain a strategic distance from diseases. Issues that can emerge due to destitute personal hygiene amid monthly cycle are the advancement of diseases, such as genital infections. The reason of this consider is to decide the impact of leaflet media on individual information knowledge information Synonyms of hygiene amid menstruation in pre-adult young ladies at SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City in 2024 employing a sort of plan with a one gather pre-test and post-test approach. The test measure is 49 individuals. . Based on the comes about of the ponder, the level of information of youths around individual cleanliness amid monthly cycle some time recently treatment was generally moo as numerous as 27 individuals (55.1%) and great as numerous as 4 individuals (8.2%). After the intercession, most teenagers had a great level of information, to be specific 36 individuals (73.5%) and a little number (8.2%) had a moo level of information. Based on the Wilcoxon test results obtained with  $p\text{-value}=0.000$  ( $p<0.05$ ), it can be concluded that there is an influence of health education using leaflet media on increasing students' knowledge regarding Personal Hygiene during menstruation at SMA Negeri 7 Padangsidimpuan City in 2024. It is hoped that Padangsidimpuan City 7 Public High School students who have poor Personal Hygiene in order to improve their Personal Hygiene by maintaining their own health, diligently look for information about Personal Hygiene when menstruation.

**Keywords :** Menstruation, Knowledge, Leaflet

## 1. PENDAHULUAN

Menstruasi melibatkan pendarahan dari rahim yang disebabkan oleh rusaknya lapisan endometrium, yang berisi banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Menstruasi merupakan fenomena alam yang terjadi pada setiap wanita, munculnya pendarahan menandakan bahwa organ-organ di dalam rahim berfungsi dengan baik. Menstruasi dianggap normal jika siklus menstruasi berlangsung minimal 24 hari dan tidak lebih dari 35 hari. Masa menstruasi berlangsung dari 3 sampai 7 hari, dan volume darah saat menstruasi tidak melebihi 80 ml. Mengganti pembalut 4 hingga 6 kali sehari (Alfia dan Mutmaina, 2022).

Kebersihan diri saat menstruasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan area tubuh wanita pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri penyebab infeksi (Meilan, 2019). Kegagalan menjaga kebersihan saat menstruasi antara lain meningkatkan kerentanan terhadap infeksi saluran genital (Palupi et al., 2019). Penyebab utama terjadinya infeksi genital adalah melemahnya imunitas (10%), perilaku tidak higienis saat menstruasi (30%), lingkungan yang tidak bersih dan penggunaan pembalut yang tidak sehat saat menstruasi (50%). (Puspitaningrum, 2017, Annisa et al., 2020).

Menurut WHO *Regional Office for South East Asia* tahun 2018, *hygiene* individu atau personal dan sanitasi berada pada nomor 3 dan kesehatan reproduksi berada pada nomor 8 dalam sepuluh faktor risiko utama penyebab kesakitan/kematian pada usia remaja (Pramesti, 2019). Berdasarkan penelitian Kemenkes RI (2017) dalam Pandelaki et al (2020) di Indonesia menunjukkan sebanyak 5,2 juta remaja putri sering mengalami keluhan setelah menstruasi yang disebabkan tidak menjaga kebersihan area kewanitaan nya yaitu *pruritus vulva* yang ditandai dengan adanya sensasi rasa gatal pada alat kelamin wanita. Hasil data statistik menurut Riskesdas (2018) di Indonesia sejumlah 43,3 juta remaja putri di Indonesia berperilaku *vulva hygiene* yang sangat buruk yaitu kurangnya tindakan untuk merawat organ kewanitaannya pada saat menstruasi. Salah satu dampak dari kurangnya menjaga *personal hygiene* saat menstruasi adalah infeksi Kandidiasis dan Gonore (Riskesdas, 2018).

Prevalensi infeksi saluran reproduksi (ISR)

pada remaja putri di dunia yaitu *Candidiasis* (25%- 50%), *vaginosis bakterial* (20-40%) dan *trikomoniasis* (5- 15%). Di antara negara-negara di Asia Tenggara, wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR yang dipicu iklim Indonesia yang panas dan lembab. Penyebab tingginya dari kasus tersebut adalah jamur *Candida albican* sebanyak 77% yang senang berkembang biak dengan kelembapan tinggi seperti pada saat menstruasi (Pratiwy, 2020).

Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya *hygiene* pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Di Indonesia, kanker leher rahim menempati peringkat kedua dalam jumlah kasus terbanyak setelah kanker payudara. Diperkirakan ada sekitar 36.633 kasus baru kanker leher rahim dengan angka kematian mencapai 21.003. ini berarti lebih dari 57% kasus kanker serviks berakhiran dengan kematian. Perempuan yang kurang melaksanakan *personal hygiene* akan memunculkan resiko kanker serviks 19,386 kali lebih besar daripada perempuan yang memiliki *personal hygiene* yang baik (Astani, 2019).

Faktor yang mendukung kebersihan diri yang baik pada remaja putri saat proses menstruasi antara lain kecenderungan seperti pengetahuan (Hidayanti, 2021). Pengetahuan yang buruk tentang kebersihan diri saat menstruasi berdampak besar pada kebiasaan kebersihan diri remaja putri selama menstruasi, dan kebersihan diri yang buruk memperburuk masalah kesehatan reproduksi pada anak perempuan (Kaur et al., 2018). Penelitian menunjukkan bahwa usia, komunikasi, dan pengetahuan merupakan faktor lain yang mempengaruhi kebiasaan kebersihan diri wanita menstruasi (Shallo et al., 2020).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Leaflet terhadap pengetahuan *Personal hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimental. Desain pra eksperimental merupakan penelitian eksperimental yang masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi variabel terikat karena eksperimen yang dilakukan hanya mencakup

satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol.

Model desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest yaitu pre-test pre-treatment dan post-test post-treatment untuk menguji pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi dilakukan pada tahun 2024 di SMA Negeri 7 Padangsidi Kota Padangsidimpuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji Wilcoxon. mean antara dua kelompok data berpasangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dari masing-masing variabel tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Kelas di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024**

	Variabel	Frekuensi	Percentase (%)
Umur	15	6	12.2
	16	26	53.1
	17	17	34.7
Kelas	X	18	36.7
	XI	15	30.6
	XII	16	32.7
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 siswa mayoritas berumur 16 tahun sebanyak 26 siswa (53.1%) dan minoritas berumur 15 tahun sebanyak 6 siswa (12.2%). Sedangkan untuk kategori kelas menunjukkan bahwa mayoritas kelas X berjumlah 18 siswa (36.7%) dan minoritas kelas XI sebanyak 15 siswa (30.6%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Sebelum diberikan Media Leaflet Di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.**

Kategori	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Percentase (%)
1	Kurang	27	55.1
2	Cukup	18	36.7
3	Baik	4	8.2
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi/pembagian media Leaflet mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 27

siswa (55.1%) yaitu hanya benar menjawab 0-11 pertanyaan, dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 siswa (8.2%) yaitu dapat menjawab benar 16-20 pertanyaan.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Personal hygiene Saat Menstruasi Sesudah diberikan Media Leaflet Di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024.**

Kategori	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Percentase (%)
1	Kurang	4	8.2
2	Cukup	9	18.4
3	Baik	36	73.5
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa sesudah diberikan pembagian media Leaflet mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 36 siswa (73.5%) yaitu benar menjawab 16-20 pertanyaan, dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 siswa (8.2%) yaitu benar menjawab pertanyaan sebanyak 0-11 pertanyaan.

**Tabel 5 Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Pada Saat Menstruasi di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan**

Pengetahuan	Pretest		Posttest		P-Value
	n	%	n	%	
Kurang	27	55.1	4	8.2	
Cukup	18	36.7	9	18.4	0.000
Baik	4	8.2	36	73.5	
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	

tabel 5 didapatkan hasil penelitian sebelum diberikan edukasi melalui media Leaflet mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 27 siswa (55.1%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 siswa (8.2%). Setelah dilakukan edukasi melalui media Leaflet berubah menjadi mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 36 siswa (73.5%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 siswa (8.2) dengan nilai *p-value* 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya ada pengaruh pengetahuan *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media Leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa edukasi melalui media Leaflet di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 maka diperoleh data pretest menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi/pembagian media Leaflet mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 27 siswa (55.1%) yaitu hanya benar

menjawab 0-11 pertanyaan, dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 siswa (8.2%) yaitu dapat menjawab benar 16-20 pertanyaan. Sedangkan untuk Posttest mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 36 siswa (73.5) yaitu benar menjawab 16-20 pertanyaan, dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 siswa (8.2%) yaitu benar menjawab pertanyaan sebanyak 0-11 pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan *uji Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value*=0.000 ( $p<0.05$ ) hal ini mengidentifikasi H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh edukasi melalui media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan *Personal hygiene* saat menstruasi pada remaja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardawiah (2015) di SMP Negeri 27 Jakarta Selatan menunjukkan bahwa dari 58 orang yang dijadikan sebagai sampel, terdapat 36 orang yang berpengetahuan baik setelah diberikan edukasi melalui Leaflet dengan nilai ( $p = 0,002$ ), sebanyak 32 orang yang memiliki sikap positif setelah diberikan edukasi melalui media Leaflet dengan nilai ( $p = 0,018$ ) dan tindakan baik sebanyak 37 orang setelah diberikan edukasi melalui media Leaflet dengan nilai ( $p= 0,027$ ). Dengan demikian pengetahuan, sikap dan tindakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku remaja mengenai edukasi *Personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media Leaflet.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Ada Pengaruh media Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang personal hygiene saat menstruasi di SMA Negeri 7 Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 dengan nilai ( $p$ -value  $0,000 < 0,05$  ). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang Personal hygiene saat menstruasi.

Diharapkan kepada siswa yang memiliki *Personal hygiene* yang buruk agar dapat meningkatkan *Personal hygiene* dengan cara menjaga kesehatan diri sendiri, rajin mencari informasi mengenai *Personal hygiene* saat menstruasi serta mengikuti kegiatan penyuluhan jika ada.

#### 5. REFERENSI

Arfiah dan Mutmainah. (2022). Asuhan Kebidanan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

- Astani, N. M. M. (2019). Determinan Yang Mempengaruhi Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp X Kota Surabaya.
- Hidayati, N. Y. (2021). Personal hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri dengan Media Booklet. (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Surakarta).
- Mardawiah. Jurnal Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal hygiene Selama Menstruasi di SMP Negeri 27 Jakarta Selatan.
- Pramesti, H. D. (2019). ERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MENSTRUAL HYGIENE MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET DAN LEAFLET PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN ANNUR, SEWON, BANTUL.
- Pratiwi, D., & Marlina, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene pada Remaja Putri Kelas XI Dengan Keputihan di SMK Negeri 3 Medan Tahun 2019.
- Puspitaningrum, D. 2017. Praktik Perawatan Organ Genitalia Eksternal pada Anak Usia 10-11 Tahun yang Mengalami Menarche Dini di Sekolah Dasar Kota Semarang. Jurnal Promosi Kesehatan Volume 7 No. 02 Agustus 2017.
- Riskesdas.(2018).Riset kesehatan dasar 2010. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI
- Shallo, S. A., Willi, W., & Abubeker, A. (2020). Factors Affecting Menstrual Hygiene Management Practice Among School Adolescents in Ambo, Western Ethiopia, 2018: A Cross-Sectional Mixed-Method Study. Risk Management and Healthcare Policy, Volume 13, 1579- 158717.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Pengetahuan dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.